

ABSTRAK

Ahmad Fahru Ronzi. NIM: 1940510049. Partisipasi Politik Komunitas Perempuan Pekerja Pabrik di Kecamatan Mayong pada Pilkada 2017 di Kabupaten Jepara.

Sejak lama, perempuan dikucilkan dan dicegah dari berbagai aktivitas politik, dengan tujuan agar aktivitas mereka tidak menjadi bagian penting dalam dunia politik. Namun, dengan adanya hukum perundang-undangan mengenai partisipasi minimal 30% keterwakilan perempuan di bidang politik memungkinkan perempuan ikut berpartisipasi dalam pemilu dan pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan juga mempunyai hak politik dan ditunjukkan dengan adanya komunitas perempuan pekerja pabrik yang berantusias untuk ikut serta dalam Pilkada 2017.

Penelitian ini terfokuskan untuk mengetahui partisipasi politik komunitas perempuan pekerja pabrik di Kecamatan Mayong pada Pilkada 2017 di Kabupaten Jepara secara umum, untuk mengetahui motif yang mempengaruhi partisipasi politik dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat partisipasi politik.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi langsung, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Teknik pengambilan *sampling* menggunakan metode *snowball sampling* (sampel rujukan berantai). Teknik analisis data dalam penelitian ini bersumber dari hasil olah data sehingga dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai hasil temuan penelitian secara menyeluruh dan utuh.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1. komunitas perempuan pekerja pabrik memiliki kesadaran untuk ikut berpartisipasi dalam menyuarakan hak pilih pada pilkada 2017 di Kabupaten Jepara. Menurut mereka pilkada sangat penting untuk melakukan pergantian pemimpin sekaligus memilih seorang pemimpin daerah yang baru. Pilkada 2017 di Kabupaten Jepara terdapat 2 paslon yaitu paslon nomor urut 1 Dr. H. Subroto, SE, MM - H. Nur Yahman, SH dan paslon nomor urut 2 Ahmad Marzuqi, SE - Dian Kristiandi, S.Sos. Komunitas perempuan pekerja pabrik lebih memilih paslon Ahmad Marzuqi dan Dian Kristiandi. Alasan mereka memilih calon tersebut yaitu karena profil calon, program kerja dan visi misinya, serta memilih secara asal. Mereka mengetahui informasi tentang calon kepala daerah melalui sosial media, baliho, spanduk, diskusi dengan teman, keluarga, dan rekan kerja serta kampanye *Door to Door*. Bentuk partisipasi politik yang dilakukan oleh komunitas perempuan pekerja pabrik hanya menyuarakan hak pilih pada pilkada. 2. Motif partisipasi politik komunitas pekerja pabrik yaitu: kesadaran politik, mencari pemimpin yang diinginkan, ajakan dari teman dan keluarga, dan khawatir terhadap manipulasi hasil perolehan suara ketika tidak menggunakan hak pilihnya. Harapan komunitas perempuan pekerja pabrik jika terjadi pergantian pemimpin daerah yang baru, yaitu: adanya peraturan yang dapat melindungi pekerja pabrik dan mendapatkan kenaikan UMR. 3. Faktor pendukung partisipasi politik komunitas perempuan pekerja pabrik yaitu memiliki kesadaran menyuarakan hak pilih, lokasi pemilihan yang dekat dan mudah diakses, dan mendapatkan dukungan. Sedangkan Faktor penghambat yaitu kesibukan kegiatan sehari-hari, kurangnya pengetahuan tentang politik, dan kurangnya kepercayaan kepada para kandidat.

Kata Kunci : *Partisipasi Politik, Komunitas Perempuan Pekerja Pabrik, Kecamatan Mayong, Pilkada, Kabupaten Jepara.*